

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

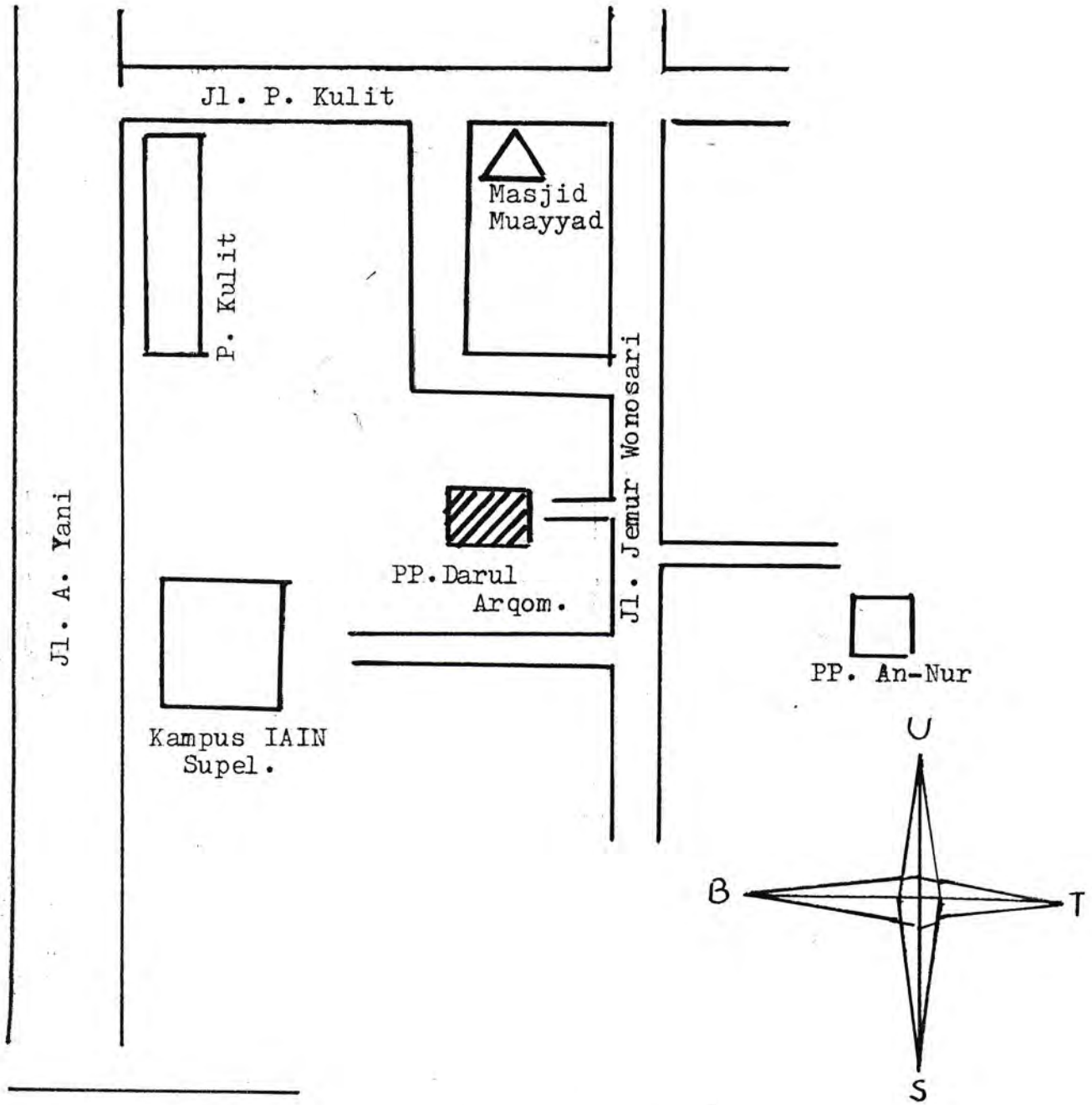
1. Letak geografis pondok pesantren Darul Arqom Wono -
colo Surabaya .

Pondok pesantren Darul Arqom terletak di ja -
lan Jemur Wonosari III/42 Wonocolo Surabaya, yang
kebetulan letak-nya berdekatan dengan lembaga pendi
dikan tinggi islam (IAIN) Sunan Ampel Surabaya .
Sehingga tidaklah heran kalau semua santrinya adalah
mahasiswa IAIN Sunan Ampel, pernah ada santri yang
berasal dari luar IAIN Sunan Ampel dan itupun han-
ya satu orang santri, tetapi saat penelitian ini
dilakukan . 100 % santrinya adalah Mahasiswa IAIN
Sunan Ampel .

Pondok pesantren Darul Arqom berlokasi :

- Sebelah selatan, kira - kira 300 meter dari pergu -
ruan tinggi IAIN Sunan Ampel
- Sebelah barat, kurang lebih 500 meter dari pabrik
kulit
- Sebelah utara, kurang lebih 300 meter dari masjid
Muayyad
- Sebelah timur, pondok pesantren An-Nur kurang lebih
200 meter.

Untuk lebih jelasnya lihat peta dibawah ini :



Data : Hasil observasi dan interview dengan pengurus Pon.Pes. Darul Arqom tanggal 23 Maret 1999

57

2. Sejarah berdirinya pondok Pesantren Darul Arqom wono colo Surabaya.

Pondok Pesantren Darul Arqom didirikan oleh KH. Abdul Fatah, atas jasa dan perjuangan Beliau dalam membantu kemenangan GOLKAR pada pemilu 1971.

Pada mulanya, Bapak KH. Abdul Fatah (tokoh veteran) bersama KH. Mukhid (tokoh masumi) dan KH. Khusnan (tokoh NU) ditunjuk menjadi JURKAM untuk partai GOLKAR pada pemilu 1971.

Setelah melihat keberhasilan beliau dalam memenangkan GOLKAR, maka ada utusan dari Istana Negara yang pada waktu itu diwakili MENDAGRI (Bapak Amir - Mahmud) untuk menemui Bapak Kyai Abdul Fatah. Dalam pertemuan itu intinya untuk meminta kesediannya Bapak Kyai datang ke Istana Negara dan Bapak Kyai memenuhi panggilan tersebut. Sesampai disana, Bapak Kyai ditawarkan berbagai jabatan pemerintahan, dan pada saat itu pula Beliau ingat pesan gurunya K. Munawar Sidayi Gersik tempat Bapak Kyai menuntut ilmu al-Qur'an untuk melanjutkan jejaknya menanam al-Qur'an. Sebelumnya Bapak Kyai memperdalam ilmu tafsir dan fiqh di Jombang yang diasuh oleh KH. Hasyim As'ari (pendiri-NU), serta ke krapyak Jogja untuk memperdalam ilmu tadwid dan ilmu al-Qur'an pada K. Abdul Qodir.

Adapun pesan K. Munawar Sidayi Gersik pada

muridnya (KH. Abdul Fatah) adalah sebagai berikut :

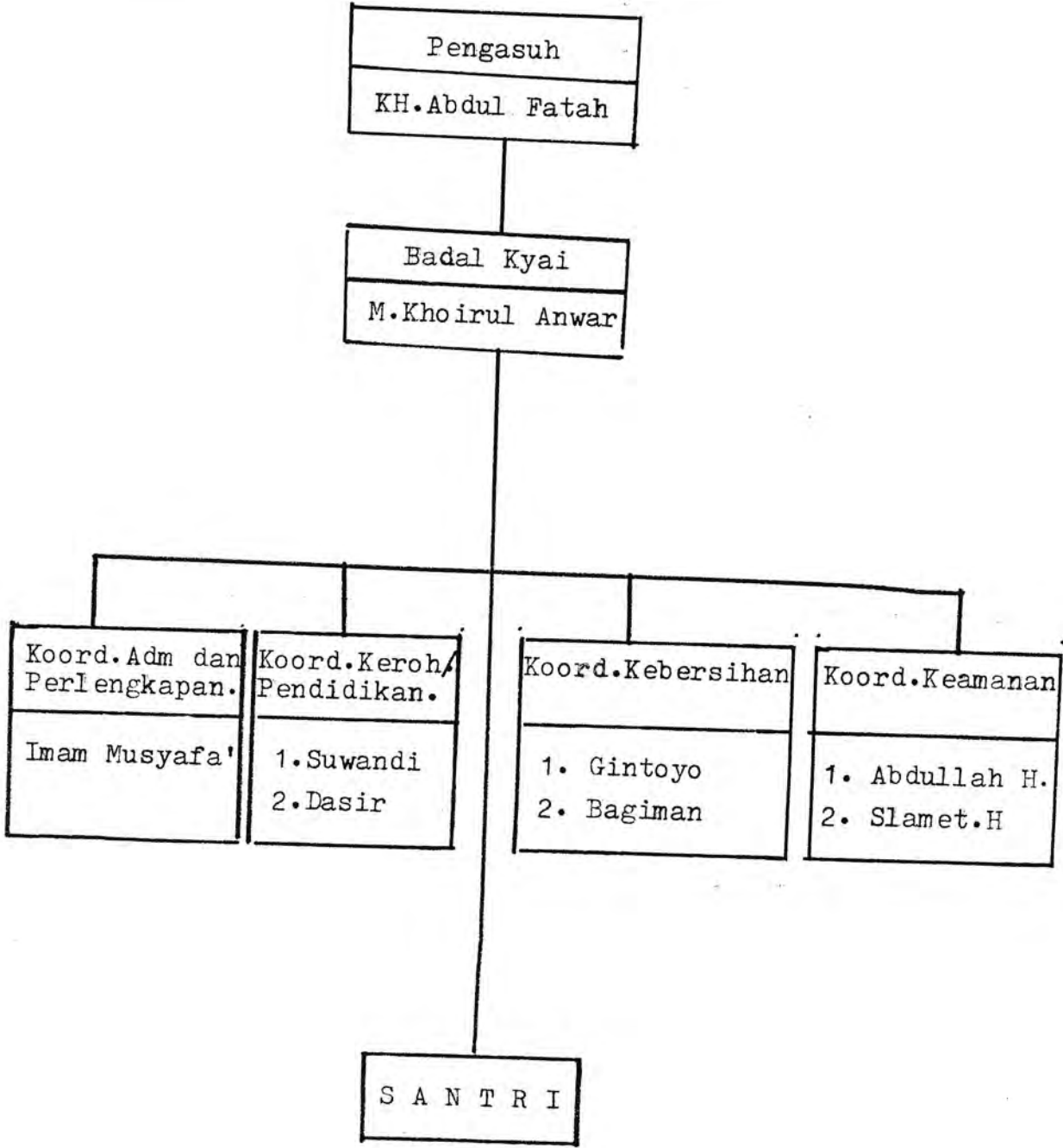
" Abdul Fatah, kamu adalah muridku yang saya anggap mampu dan layak untuk melanjutkan jejakku yaitu menanam al-Qur'an (menghafal dan mengajarkan al-Qur'an) maka, setelah perang nanti kamu harus menanam al-Qur'an !!.

Berangkat dari pesan tersebut kiranya kesempatan besar bagi KH. Abdul Fatah yang telah ditawarkan oleh pihak pemerintahan sebuah jabatan. Kemudian Beliau Bapak Kyai tidaklah meminta jabatan pemerintahan justru minta untuk dibangun sebuah pondok yang digunakan untuk menanam al-Qur'an sesuai dengan perintah gurunya. Tahun 1971 melalui dana dari pemerintah, ditambah bantuan dari Gubernur Walikota dan para dermawan, maka dibangunlah pondok pesantren yang diberi nama " Darul Arqom " dan SMP dengan nama " Tunas Bangsa ". Nama Darul Arqom ini atas usulan KH. Misbakh (ketua MUI Jawa Timur) Darul berarti rumah, dan kata Arqom diambil dari nama sahabat Nabi Muhammad yang pernah menyelamatkan Nabi dengan menyembunyikannya dirumahnya. Sehingga Darul Arqom disini diartikan sebagai penyelamat al-Quran. Dan untuk itu para santrinya yang mondok dipesantren Darul Arqom diwajibkan untuk menghafal al-Qur'an dan sekaligus mengkaji tafsir al-Qur'an .¹

¹ Hasil wawancara dengan Kyai Abdul Fatah 12 April '99

3. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Darul Arqom Wonocolo Surabaya.

Untuk melihat secara jelas tentang keberadaan struktur kepengurusan pondok pesantren Darul Arqom - adalah sebagai berikut :



Pada struktur kepengurusan tersebut, pengasuh pondok pesantren dibantu oleh seorang badal Kyai, koordinator administrasi dan perlengkapan, koordinator kerohanian dan pendidikan, koordinator kebersihan dan koordinator keamanan. (Data: Dokumentasi)

4. Keadaan pendidik / ustadz pondok pesantren Darul Arqom Wonocolo Surabaya.

Tenaga pendidik adalah sebagai pelaksana dalam kelancaran setoran: menghafal al-Qur'an serta bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan secara sadar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kepribadian serta kemampuan anak didik / santri. Apabila santri tidak didampingi pendidik sebagai pembimbing maka tidak ada yang memberi ketentuan benar salahnya suatu hafalan.²

Adapun jumlah pendidik yang ada di pondok pesantren Darul Arqom hanya satu orang yaitu Bapak KH. Abdul Fatah. Disamping beliau sebagai pengasuh juga sebagai pendidik. Sedangkan untuk aktifitas kesehariannya diserahkan pada pembantu Kyai (badal) dan para pengurusnya.³

² Muhaimin Zen, Tata cara/Problematika Menghafal al-Qur'an dan Petunjuknya, Pustaka al-Husna, Jakarta 1985 hal. 238

³ Hasil wawancara dengan Pengurus tanggal.23-3-1999

5. Keadaan santri pondok pesantren Darul Arqom Wonocolo surabaya.

Untuk mengetahui secara jelas tentang santri-pondok pesantren Darul Arqom, dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL I
TENTANG KEADAAN SANTRI PONDOK PESANTREN
DARUL ARQOM

NO	KAMAR URUT	JUMLAH SANTRI	KETERANGAN
1	Satu	9	Santri
2	Dua	8	"
3	Tiga	8	"
4	Empat	8	"
5	Lima	8	"
6	Enam	1	Badal
7	Tujuh	7	Pengurus
8	Delapan	8	Santri
9	Sembilan	8	"
10	Sepuluh	8	"
11	Sebelas	8	"
12	Duabelas	7	"
13	Tigabelas	8	"
14	Empatbelas	8	"
	J u m l a h	102	

Data : Dokumentasi

Dari tabel diatas, jelaslah bahwa jumlah santri adalah 104 yang terdiri dari 14 kamar. Kesemuanya adalah Mahasiswa IAIN Sunan Ampel, mereka tidak hanya dari satu fakultas tetapi tersebar diseluruh fakultas yang ada di IAIN Sunan Ampel, yaitu fakultas Tarbiyah fakultas Syari'ah, fakultas Usuluddin, fakultas Adab, dan fakultas Da'wah.

Perlu diketahui, selain badal kyai dan pengurusnya semua berstatus mahasiswa . Adapun badal dan beberapa pengurus mereka berstatus Sarjana Agama .

6. Keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren Darul-Arqom Wonocolo Surabaya.

Untuk mengetahui sarana dan prasarana pondok pesantren Darul-Arqom dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL II
TENTANG SARANA DAN PRASARANA
PONDOK PESANTREN DARUL ARQOM

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Gedung Musholla	1	Permanen
2	Kamar/Pondokan	14	"
3	Ruang Perpustakaan	1	"
4	Ruang Tamu	1	"
5	Kamar Mandi	3	"

1	2	3	4
6	Kamar W C	2	Permanen
7	Ruang Dapur	1	"
8	Tempat Wudhu	1	"
9	Tempat Parkir	1	"

Sarana dan prasarana yang disebutkan diatas , adalah yang besar, dan sebenarnya masih banyak fasilitas - fasilitas yang kecil yang tidak mungkin penulis rinci disini. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di pondok pesantren Darul Arqom sudah cukup memadai.(Data : Dokumentasi)

7. Jenis Kegiatan di pondok pesantren Darul Arqom Wono colo Surabaya.

Adapun jenis kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan di pondok pesantren Darul Arqom adalah :

a. Hafalan Al-Qur'an

Hafalan ini dilakukan tiga kali dalam seminggu dengan sistim bergilir pada tiap kamar , sedang pelaksanaannya sehabis sholat subuh. Bagi santri yang tidak menyetorkan hafalannya diharapkan ijin kepada Bapak Kyai dengan alasan yang jelas.

b. Jamaah sholat subuh

Kegiatan jamaah sholat subuh ini sangat di

tekankan oleh Bapak Kyai. Sehingga sebelum adzan subuh petugas khusus yaitu badai Kyai untuk membangunkan para santri.

Dalam pelaksanaannya, sebelum membangunkan para santri, terlebih dahulu membunyikan speaker dengan lantunan ayat-ayat suci al-Qur'an, hal ini dimaksudkan supaya santri - santri siap - siap sebelum dibangunkan oleh petugas. Tapi kebanyakan santri sudah siap dan bangun karena telah menunaikan sholat malam.

Adapun yang bertindak sebagai imam sholat adalah mereka yang akan menyetorkan hafalannya, dan ini dilakukan secara bergantian. Dan apabila tidak waktunya setoran, maka yang bertindak sebagai imam adalah pengurus atau badai Kyai.

c. Pengajian rutin

Pengajian rutin di Darul Arqom dilaksanakan sehabis jamaah sholat magrib pada hari kamis malam jum'at. Pengajian ini diikuti oleh seluruh santri dan para ibu'-ibu muslimat di sekitar pondok, dengan perincian susunan acara sebagai berikut :

- Pertama, pembukaan
- Kedua, pembacaan ayat - ayat suci al-Qur'an
- Ketiga, ceramah agama / mauidhotul kasanah

- Keempat, tahlil bersama dan
- Kelima, penutup / do'a

Acara tersebut dilaksanakan oleh santri Darul Arqom yang kebetulan terkena giliran kamar, sebagai upaya melatih kemampuan dan keberanian dalam bidang pembawa acara, ceramah agama, pembacaan ayat - ayat suci Al-Qur'an dan tahlil.

Terkadang juga sesekali waktu atau apabila bertepatan dengan hari - hari besar maka, pengurus mendatangkan Kyai dari luar (da'i) untuk memberi ceramah agama.

Adapun daftar nama - nama penceramah agama selain dari santri adalah :

- 1). Bapak KH. Abdul Fatah (Pengasuh Pondok)
- 2). Bapak K. Romli
- 3). Drs. H. Abdul Malik S.Pd
- 4). Bapak Ali Nurdin S.Ag

Beliau - beliau adalah orang yang sesekali waktu di undang oleh pengurus untuk mengisi ceramah agama di pondok Darul Arqom sekaligus sebagai tauladan yang akan dicontoh oleh santri pondok pesantren Darul Arqom.

d. Khotmil Qur'an

Dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari jum'at minggu pertama. Acara tersebut di

mulai sehabis sholat subuh sampai selesai, kira-kira pukul 04.00 (ba'da ashar).

e. Diskusi keagamaan

Dilaksanakan dua kali dalam satu bulan - yaitu setiap hari Selasa minggu pertama dan Selasa minggu ke tiga. Diskusi diikuti oleh seluruh santri sebagai audien. Sedangkan pemakalahnya adalah bergilir pada tiap - tiap kamar, dengan topik bebas seputar hal keagamaan. Adapun yang bertindak sebagai moderator adalah pengurus bidang pendidikan .

f. Pembacaan Dziba'iyah / Sholawat

Dilaksanakan pada malam Kamis satu bulan sekali pada minggu pertama. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri, apabila dalam kegiatan ini santri tidak bisa mengikuti maka, dianjurkan untuk melapor pengurus.

g. Pembinaan tilawah

Pembinaan seni baca al-Qur'an dilakukan seminggu sekali pada hari Minggu malam Senin setelah sholat magrib. Acara ini untuk mengembangkan bakat dan minat santri dalam hal seni baca al-Qur'an.

Sedangkan yang menjadi pembina adalah :

- 1). Ust. Drs. Zaidi Abbas
- 2). Ust. Abdul Wahib S. Ag
- 3). Ust. As'ad S. Ag

h. Kerja bakti bersama

Dilaksanakan tiap minggu sekali pada hari ahad pukul tujuh pagi, kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri, adapun yang menjadi sasaran adalah semua lokasi pondok.⁴ (Data : wawancara dengan pengurus pada tanggal 23 Maret 1999)

Demikianlah beberapa kegiatan yang ada di pondok pesantren Darul Arqom, sehingga untuk waktu benar-benar dilaksanakan sebaik mungkin serta berhati - hati supaya tidak berbenturan dengan kegiatan kuliah, dan hal ini cukup baik.

Akan tetapi dalam aktifitas pondok perlu di kaji kualitas pondok tersebut, maksudnya aktifitas aktifitas itu tidak hanya tergantung pada teori , tetapi tergantung pada keikutsertaan santri dalam mengikuti kegiatan itu. Oleh karena itu setiap bulan diadakan evaluasi terhadap kegiatan tersebut. Dengan tujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu dari kegiatan pondok tersebut.

⁴ Hasil wawancara dengan Pengurus Tanggal 23-3-99

A. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

1. PENYAJIAN DATA

a. Aktifitas Kyai

Dalam program hafalan al-Qur'an yang dicanan kan oleh Bapak Kyai, tentunya program ini tidak se- kedar program yang hanya bisa dilakukan oleh santri atau dengan kata lain tanpa adanya campur tangan se orang kyai / pendidik. Kyai selaku pendidik dalam - hafalan al-Qur'an sangat menentukan keberhasilan san tri dalam menghafal, baik dalam hal pengawasan mau pun bimbingan yang lain. Sehingga dengan pengawasan tersebut akan membawa pengaruh santri yang mengha- fal al-Qur'an. Dan untuk lebih jelasnya penulis pa- parkan tabel sebagai berikut :

TABEL III

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENGAWASAN KYAI DALAM HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PON.PES DARUL - ARQOM

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persen
1	Sangat Perhatian	14	70%
2	Biasa saja	6	30%
3	Acuh tak acuh	0	0
J u m l a h		20	100%

Dari tabel tersebut diatas, jelas menunjukkan

santri yang tidak menghafal al-Qur'an

Adapun bentuk tindakan kyai tersebut adalah kyai memanggil santri tersebut untuk diberi penjelasan, dan jika sudah dianggap melampaui batas kewajaran, (tidak pernah setoran hafalan) tanpa alasan yang pasti, kyai bisa mengeluarkan santri tersebut, atau diberi hukuman - hukuman yang berlaku di pesantren. Adapun maksud dari tindakan tersebut adalah diharapkan santri benar - benar konsekwen dalam menghafal, sehingga proses penanaman al-Qur'an akan benar - benar tertanam dalam jiwa seorang santri.

Dari sisi lain , kyai juga sangat memperhatikan pola penempatan waktu, semakin tertib waktu hafalan (setoran) semakin baik pula hasil yang di dapat oleh seorang santri. Sehingga ada kemungkinan besar santri untuk selalu istiqomah dalam menambah jumlah hafalannya.

Kemudian dari hasil angket oleh responden - dapat diketahui 50 % dari mereka menyatakan penempatan waktu kyai sangat tertib, 30%menyatakan cukup tertib, dan sebebuhnya 20 % menyatakan kurang tertib. Dan untuk lebih jelasnya dapat diketahui dari pemaparan tabel sebagai berikut :

TABEL V
 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PENEMPATAN WAKTU KYAI UN-
 TUK SETORAN HAFALAN AL-QUR'AN DI PON.PES DARUL .ARQOM

NO	Alternatif jawaban	Jumlah	Persen
1	Sangat tertib	10	50%
2	Cukup tertib	6	30%
3	Kurang tertib	4	20%
J u m l a h		20	100%

Kemudian aktifitas lain dari kyai adalah evaluasi hasil hafalan santri. Hal ini di harapkan agar ayat - ayat yang telah dihafal santri tidak lu-
 pa / hilang. Adapun bentuk usaha ini adalah tes ulang terhadap ayat - ayat yang sudah hafal. Dengan demikian seorang santri akan selalu ingat terhadap ayat yang sudah hafal meskipun setiap harinya santri menambah hafalannya. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan tabel sebagai berikut :

TABEL VI
 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG UPAYA KYAI AGAR HAFALAN
 SANTRI TIDAK MUDAH LUPA

NO	Alternatif jawaban	Jumlah	Persen
1.	Tes ulang ayat yang telah dihafal	16	80%
2	Kesadaran santri	3	15%
3	Acuh tak acuh	1	5%
J u m l a h		20	100%

Dari tabel tersebut diatas jelaslah 80% santri menunjukkan kyai mengadakan tes ulang terhadap ayat - ayat yang telah dihafal, 15% menyatakan kyai hanya menghendaki kesadaran santri, dan selebihnya menyatakan kyai acuh tak acuh terhadap masalah tersebut. Dari sini dapat diketahui prosentase tertinggi adalah kyai mengadakan tes ulang, sehingga dengan usaha tersebut maka dapatlah mengantisipasi bagi santri dari hilangnya hafalan (lupa).

b. Hafalan Al-Qur'an santri

Dalam hafalan al-Qur'an sebagaimana yang telah diprogramkan oleh Bapak kyai, ternyata dilaksanakan dengan sungguh - sungguh dan penuh dengan keihlasan. Hal ini terlihat dari tanggapan responden sebagaimana penulis paparkan dalam tabel sebagai berikut :

TABEL VII
TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG NIAT SANTRI DALAM MENG-
HAFAL AL-QUR'AN DI
PONDOK PESANTREN DARUL ARQOM WONOCOLO SURABAYA

NO	Alternatif jawaban	Jumlah	Persen
1	I k h l a s	11	55%
2	Sedikit terpaksa	7	35%
3	Terpaksa sekali	2	10%
J u m l a h		20	100%

Dari tabel tersebut diatas, menunjukkan 55% diantara mereka menyatakan ikhlas dalam menghafal Al - Qur'an, 35% menyatakan sedikit terpaksa, dan 10 % menyatakan terpaksa sekali. Namun demikian program ini harus dilaksanakan oleh santri yang mondok di - pesantren Darul Arqom .

Oleh karena itu keaktifan menambah hafalan atau perhatian santri untuk menghafal al-Qur'an di pondok pesantren Darul Arqom juga bermacam - macam. Sekitar 50% dari santri menyatakan rutin / istiqomah, 30% menyatakan menambah hafalan ketika mau setoran, dan 20% diantara mereka menyatakan menambah hafalan kalau sempat. Hal ini sesuai dengan tabel berikut ini :

TABEL VIII

TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG WAKTU SANTRI MENAMBAH *
HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN DARUL - ARQOM

NO	Alternatif jawaban	Jumlah	Persen
1	Rutin / Istiqomah	10	50%
2	Akan setoran	6	30%
3	Kalau sempat	4	20%
J u m l a h		20	100%

Kemudian juga pada prosesi penghafalan Al-Qur'an santri terlihat juga bermacam - macam, santri yang benar - benar berniat tulus serta bersungguh-sungguh akan melaksanakan hafalan (setoran) dengan penuh konsentrasi, mengingat mereka mempunyai persiapan sebelumnya. Lain halnya dengan mereka yang tidak sungguh - sungguh mereka terlihat ketakutan dalam menghafal (setoran). Untuk lebih jelasnya penulis paparkan tabel tentang keadaan santri dalam setoran hafalan al-Qur'an, yaitu :

TABEL IX
TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG KEADAAN DALAM MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI PON.PES
DARUL ARQOM

NO	Alternatif jawaban	Jumlah	persen
1	Konsentrasi penuh	12	60%
2	Santai	6	30%
3	Tergesa - gesa	2	10%
J u m l a h		20	100%

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan 60% menyatakan mereka konsentrasi penuh dalam menghafal, 30% menyatakan santai, dan selebihnya 10% menyatakan tergesa - gesa.

Kemudian juga kualitas hafalan santri pada

dasarnya sangat terlihat oleh kebiasaan dan sering nya mereka melancarkan hafalannya. Semakin banyak-melancarkan hafalan semakin baik pula hafalannya , artinya tidak ada kemungkinan untuk lupa. Sehingga untuk lebih jelasnya penulis paparkan tabel sebagai berikut :

TABEL X
TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG JUMLAH DALAM MELANCAR
KAN HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN DARUL
ARQOM WONOCOLO SURABAYA

NO	Alternatif jawaban	Jumlah	persen
1	Tiga kali	8	40%
2	Dua kali	4	20%
3	Sekali	8	40%
J u m l a h		20	100%

Dari tabel tersebut menyatakan 40% dari san tri melancarkan hafalan 3 kali dalam satu harinya, 20% menyatakan 2 kali melancarkan hafalan dalam satu hari, dan 40% sekali melancarkan hafalannya- dalam satu harinya. Meskipun demikian dari santri di pondok pesantren Darul Arqom terlihat nilai Is- tiqomahnya dalam melancarkan hafalannya walaupun- sekali, Namun perlu diingat semakin banyak melan- carkan semakin baik pula hasilnya.

c. Penyajian data angket

Untuk mendapatkan data yang jelas, maka di susunlah angket yang diberikan kepada responden se banyak 20 orang yakni 20 % dari jumlah populasi se dangkan kreteria penilaian dari jawaban angket tadi adalah sebagai berikut :

- a. Pertanyaan angket seluruhnya berjumlah 20 pertan nyaan.
- b. Tiap pertannyaan mempunyai tiga alternatif jawa- ban, yairu dengan kode a , b , dan c
- c. Dari masing - masing jawahan diberi nilai yaitu:
 - 1). yang menjawab (a),diberi nilai 3 (tiga)
 - 2). yang menjawab (b),diberi nilai 2 (dua)
 - 3). yang menjawab (c),diberi nilai 1 (satu)

Adapun data nilai responden dapat di sajikan dalam bentuk data sebagai berikut :

TABEL XI

PENYAJIAN DATA HASIL ANGKET TENTANG AKTIFITAS KYAI DIPONDOK PESANTREN DARUL ARQOM WONOCOLO SURABAYA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jmlh
1	1	2	1	1	1	1	2	3	3	2	17
2	1	3	3	1	2	1	3	3	3	3	23
3	1	2	1	1	3	1	3	3	2	3	20
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29

5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	23
8	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	23
9	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	23
10	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	25
11	1	2	1	1	1	1	2	3	3	2	17
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
13	1	3	3	1	2	1	3	3	3	3	23
14	1	2	1	1	3	1	3	3	2	3	20
15	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	1	3	2	2	3	1	3	3	3	3	24
18	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	23
19	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	25
20	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	26
											488

TABEL XII

PENYAJIAN DATA HASIL ANGKET RESPONDEN TENTANG
 HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL
 ARQOM WONOCOLO SURABAYA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml h
1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15

2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	14
3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	3	20
4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	22
8	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
9	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
10	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	20
11	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	15
12	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
13	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	14
14	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	18
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	22
18	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
19	2	1	1	2	1	3	2	1	3	2	18
20	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	25
											455

K e t e r a n g a n :

- a. nomor 1 - 10 dari kiri ke kanan adalah jumlah item (jumlah pertanyaan angket)
- b. nomor 1 - 20 dari atas kebawah adalah jumlah responden

2. ANALISA DATA

Sesuai dengan yang terdapat pada bab I, bahwa dalam menganalisa data ini menggunakan rumus Chi Kwadrat (χ^2) untuk mengetahui apakah kyai berperan terhadap hafalan al-Qur'an santri atau tidak. Adapun rumus Chi Kwadrat itu adalah :

$$\chi^2 = \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Sedangkan untuk mencari sejauh mana kyai tersebut berperan terhadap hafalan al-Qur'an santri, maka menggunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi) yaitu:

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Untuk lebih jelasnya, maka data ini dikategorisasikan berdasarkan nilai rata - rata (mean) dari masing - masing variabel. Untuk skor yang sama atau lebih besar dari rata - rata dikategorikan baik (+) sebaliknya jika nilai skor kurang atau lebih kecil dari rata - rata maka dikategorikan kurang / jelek dengan kode (-), rumus yang digunakan untuk mencari rata - rata (mean) adalah :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

atau $M = \frac{F}{N}$

dengan ini maka dapat diketahui bahwa :

- 1. untuk peran kyai, variabel independennya adalah :

$$M = \frac{488}{20} = 24,4$$

- 2. untuk mean nilai hafalan al-Qur'an santri, sebagai variabel independennya adalah :

$$M = \frac{455}{20} = 22,75$$

Setelah diketahui besarnya nilai rata - rata dari masing - masing variabel maka dapatlah ditentukan baik kurangnya sebagai berikut :

- 1. Peran kyai, nilai 24,4 keatas dikategorikan baik(+)
dan apabila kurang dari 24,4 dikategorikan kurang(-)
- 2. Hafalan al-Qur'an santri, nilai 22,75 keatas dikategorikan baik (+), dan kurang dari 22,75 dikategorikan jelek (-).

TABEL XIII

UNTUK Mencari KATEGORISASI SKOR PERAN KYAI DAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ARQOM WONOCOLO SURABAYA

NO	AKTIFITAS KYAI		HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI	
	SKOR	KATEGORISASI	SKOR	KATEGORISASI
1	2	5	4	5
1	17	(-)	15	(-)

1	2	3	4	5
2	23	(-)	14	(-)
3	20	(-)	20	(-)
4	29	(+)	28	(+)
5	30	(+)	30	(+)
6	30	(+)	30	(+)
7	23	(-)	22	(-)
8	23	(-)	26	(+)
9	23	(-)	25	(+)
10	25	(+)	20	(-)
11	17	(-)	15	(-)
12	29	(+)	28	(+)
13	23	(-)	14	(-)
14	20	(-)	18	(-)
15	28	(+)	30	(+)
16	30	(+)	30	(+)
17	24	(-)	22	(-)
18	23	(-)	25	(+)
19	25	(+)	18	(-)
20	26	(+)	25	(+)
488 = 24,4			455 = 22,75	

Setelah diketahui kategorisasi skor, maka langkah selanjutnya membuat tabel persiapan untuk mencari Chi Kwadrat , yakni sebagai berikut :

TABEL XIV

PERSIAPAN MENCARI CHI KWADRAT

Peran Kyai Hafalan Al-Qur'an Santri	Baik (+)	Kurang (-)	Total
Baik (+)	7	3	10
Kurang (-)	2	8	10
Total	9	11	20

Langkah selanjutnya mencari F_h , sebagai berikut :

$$F_h \text{ I} = \frac{10 \times 9}{20} = 4,5$$

$$F_h \text{ II} = \frac{10 \times 11}{20} = 5,5$$

$$F_h \text{ III} = \frac{10 \times 9}{20} = 4,5$$

$$F_h \text{ IV} = \frac{10 \times 11}{20} = 5,5$$

TABEL XV

TABEL KERJA UNTUK MENCARI APAKAH KYAI BERPERAN TERHADAP HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL ARQOM

Peran Kyai		Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$
Hafalan al-Qur'an santri						
Baik	Baik (+)	7	4,5	2,5	6,25	1,39
	Kurang (-)	3	5,5	-2,5	6,25	1,14
Kurang	Baik (+)	2	4,5	-2,5	6,25	1,39
	Kurang (-)	8	5,5	2,5	6,25	1,14

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Chi Kwadrat (X²) adalah :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \\
 &= 1,39 + 1,14 + 1,39 + 1,14 \\
 &= 5,06 \\
 &= 5,1
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah mencari derajat keabsahannya

maka :

$$\begin{aligned}
 db &= (b - 1) (k - 1) \\
 &= (2 - 1) (2 - 1) \\
 &= 1 \times 1 \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

d.b dengan taraf signifikasi 5 % nilai Chi Kwadrat (X²) dari tabel 3,84, sedangkan Xo² diperoleh dengan nilai 5,1. jadi Xo² > Xt² atau sama dengan 5,1 > 3,84 dengan demikian konsekwensinya adalah :

1. Hipotesis nihil (H_0) ditolak, sedangkan
2. Hipotesis alternatif (H_a) di terima, yang berarti Kyai berperan terhadap hafalan al-Qur'an santri di pondok pesantren Darul Arqom Wonocolo Surabaya .

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana peran kyai tersebut terhadap hafalan al-Qur'an santri maka menggunakan rumus KK (Koefisien Kontigensi) dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali
2. 0,20 - 0,40 hubungan rendah tapi pasti
3. 0,40 - 0,70 hubungan cukup berarti
4. 0,70 - 0,90 hubungan tinggi dan kuat sekali
5. lebih dari 0,90 hubungan sangat tinggi dan kuat sekali serta dapat diandalkan.

Penggunaan rumus tersebut adalah :

$$\begin{aligned}
 KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{5,1}{5,1 + 20}} \\
 &= \sqrt{\frac{5,1}{25,1}} \\
 &= \sqrt{0,2031} \\
 &= 0,450 \\
 &= 0,45
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai KK adalah 0,45 maka nilai ini berada pada 0,40 - 0,70 dan berarti hubungan cukup berarti.